

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara tropis, karena terletak digaris khatulistiwa serta memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau produk Nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1995 *dalam* Watung 2011 : 5). Dalam pengolahan usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan , dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani akan meningkat, dan dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat.

Tanaman perkebunan yaitu segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengola dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Tanaman tahunan adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali masa pertanaman (Anonim *dalam* Purnamasari 2010).

Buah jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat yang ada di Indonesia, hal ini disebabkan buah jeruk banyak mengandung jenis vitamin terutama vitamin C dan vitamin A. Selain itu jeruk merupakan buah yang selalu tersedia sepanjang tahun karena tanaman jeruk tidak mengenal musim berbunga yang khusus. Disamping itu tanaman jeruk dapat ditanam dimana saja, baik didataran rendah maupun didataran tinggi (Anonim *dalam* Purnamasari 2010). Buah jeruk mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi, banyak mengandung vitamin C, juga dapat mencegah penyakit seperti sariawan dan

menambah selera makan. Selain vitamin C buah jeruk mengandung vitamin dan mineral lainnya yang berguna untuk kesehatan. Bila kita makan jeruk manis setiap hari, maka tubuh akan sehat.

Pada mulanya, jeruk manis dimakan sebagai buah segar atau sebagai pencuci mulut setelah makan. Akan tetapi, karena kulitnya tebal dan sulit dikupas, sering kali orang memerasnya untuk diambil airnya. Air buah jeruk ini dapat dikonsumsi dalam bentuk air buah segar, didinginkan lebih dahulu, atau dipasteurisasi supaya lebih tahan lama. Ada pula yang dipekatkan dan dijadikan tepung.

Di Provinsi Gorontalo tanaman jeruk merupakan salah satu tanaman yang sebagian besar digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Gorontalo. Pada tahun 2007 hasil produksi jeruk di Provinsi Gorontalo sebesar 710 ton selanjutnya pada tahun 2008 hasil produksi menurun yaitu 670 ton, kemudian naik pada tahun 2009 sebesar 1.594 ton, dan tahun 2010 turun sebesar 1.010 ton, kemudian pada tahun 2011 meningkat mencapai 1.169 ton. Naik turunnya produksi jeruk disebabkan banyak persoalan mulai dari penyempitan lahan dan saprodi yang digunakan dan tingginya harga produksi yang setiap tahun tidak menetap. Hal ini dapat menghambat pendapatan petani khususnya petani jeruk (BPS Kabupaten Gorontalo, 2011 : 120).

Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah yang potensial sebagai penghasil buah jeruk, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dalam arti luas. Pada tahun 2012, sekitar 64,40 % penduduk berumur 15 tahun ke atas bekerja dan 3,8 % diantaranya masih mencari pekerjaan atau menganggur. Kebanyakan penduduk bekerja di sektor pertanian yaitu 37,28 % selebihnya bekerja di sektor non pertanian (BPS Kabupaten Pohuwato, 2013 : 62).

Kecamatan Randangan adalah salah satu wilayah penghasil buah jeruk khususnya di Desa Bali Murni. Pada tahun 2011 produksi tanaman jeruk mencapai sebesar 1 090 ton. Pada umumnya sebagian besar masyarakatnya petani, namun dengan berdasarkan survey pendahuluan petani masih dihadapkan pada masalah sosial ekonomi yang kurang mendukung, yaitu masalah yang sangat krusial ditingkat

petani, keterbatasan modal usaha dan posisi yang lemah dalam pemasaran hasil sehingga harga sering ditentukan pihak pembeli. Selain itu keterbatasan dalam jangkauan pemasaran sehingga bila pada waktu tertentu, harga cenderung menurun sehingga pendapatan petani cenderung turun juga. Dengan keterbatasan modal usaha dan pemasaran, maka komitmen pemerintah atau pihak swasta untuk bermitra dengan petani setempat dalam upaya pengembangan dilahan sangat diperlukan, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil serta dapat jaminan pemasaran hasil(BPS Kabupaten Gorontalo,2011 : 142).

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tentang ‘Analisis Pemasaran Jeruk Manis Di Desa Bali Murni Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk saluran pemasaran jeruk di Desa Sari Murni Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Berapa besar margin pemasaran jeruk di Desa Sari Murni Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

C. Tujuan

1. Mengetahui bentuk saluran pemasaran jeruk di Desa Sari Murni Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui besarnya margin pemasaran jeruk di Desa Sari Murni Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani sebagai bahan informasi untuk memotivasi petani dalam melakukan usahanya terutama pada tanaman jeruk.

2. Sebagai informasi atau masukan bagi pemerintah agar dapat mengambil suatu kebijakan untuk dapat mengembangkan usaha jeruk sehingga taraf hidup, khususnya petani dapat ditingkatkan dengan pengembangan usahatani jeruk.
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa yang efisien dengan data yang telah diperoleh dan menjadi tolak ukur dalam penelitian selanjutnya.